

Daily Research

5 April 2023

Statistics 4 April 2023

IHSG	6833	+6.00	+0.08%
DJIA	33402	-198.77	-0.59%
S&P 500	4100	-23.91	-0.58%
Nasdaq	12126	-63.11	-0.52%
DAX	15603	+22.55	+0.14%
FTSE 100	7634	-38.48	-0.50%
CAC 40	7344	-1.00	-0.01%
Nikkei	28287	+99.27	+0.35%
HSI	20274	-134.59	-0.66%
Shanghai	3312	+16.16	+0.49%
KOSPI	2480	+8.17	+0.33%
Gold	2038	+0.20	+0.01%
Nikel	23123	-248.50	-1.06%
Copper	8735.00	-164.00	-1.84%
WTI Oil	80.94	-0.13	-0.10%
Coal Apr	192.65	-7.35	-3.67%
Coal May	204.65	-7.35	-3.47%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ITMIG; 10 Apr 23; Rp 6,416
LPPF; 6 Apr 23; Rp 525
SIDO; 6 Apr 23; Rp 23

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 5 Jul 23; Ratio 1:2; Rp 100
BSWD; 10 Apr 23; Ratio 1:1; Rp 1,000
TBLA; 4 Apr 23; Ratio 1:7; Rp 600

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2
TUGU; 22 Mei 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 3 April 2023

German Manufacturing PMI
Korea CPI
Indonesia Inflation Rate

Selasa 4 April 2022

RBA Interest rate

Rabu 5 April 2022

US Crude oil inventories

Kamis 6 April Maret 2022

-

Jumat 7 April 2022

US Non Farm Payroll

Profindo Research 5 April 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Selasa (4/4) kerosotan di sektor industri dan goyangan di sektor perbankan ditengah kegelisahan baru bahwa gejala perbankan belum berakhir hanya membebani investor. Data menunjukkan bahwa penerimaan pekerjaan turun di bawah ekspektasi.

DJIA -0.59%, S&P500 -0.58%, Nasdaq -0.52%

Bursa Eropa bergerak beragam pada Selasa (4/4) investor tetap percaya diri meskipun ada kekhawatiran seputar harga minyak yang melonjak tinggi dan data manufaktur yang melemah. Kenaikan harga minyak akan menimbulkan kekhawatiran akan inflasi yang terus meningkat.

Dax +0.14%, FTSE 100 -0.50%, CAC40 -0.01%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas menguat pada Selasa (4/4) serangkaian data manufaktur yang lemah menimbulkan kekhawatiran atas perlambatan pertumbuhan ekonomi. Sementara lonjakan harga minyak juga memicu kekhawatiran inflasi yang lebih tinggi.

Nikkei +0.52%, HSI +0.07%, Shanghai +0.72%, Kospi -0.18%

Harga emas menguat ke level \$2038 pada Selasa (4/4) ditengah terus tertekannya indeks dollar. Harga minyak WTI melemah tipis di level \$80.94 pada Selasa (4/4) Setelah melonjak cukup tinggi dua haru bekakangan.

Gold +0.01%, WTI Oil -0.10%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 4 April 2023 IHSG ditutup pada level 6833 menguat tipis sebesar 0.08%. IHSG sempat dibuka pada zona hijau lalu mulai bergerak masuk ke dalam zona merah sampai penghujung sesi dua perdagangan sebelum pada akhirnya di tutup di zona hijau. Secara teknikal IHSG bergerak non trending atau konsolidasi sebelum konfirmasi melanjutkan penguatan. Transaksi IHSG sebesar 8.65 T, asing net buy 1.9 T. Sektor energi menjadi pendorong bagi penguatan IHSG. Pada perdagangan Rabu 5 April 2023, IHSG diprediksi masih akan bergerak menguat. Saham-saham yang dapat diperhatikan **MEDC, ADRO, BIPI, EMTK, AMAR, DEWI.**

Profindo Technical Analysis 5 April 2023

**PT Medco Energi Internasional Tbk
(MEDC)**



Pada perdagangan 4 April ditutup pada level 1105 menguat 3.27%. Secara teknikal kenaikan harga MEDC sudah mulai terbatas dan volatilitas mulai berkurang. Indikator stochastic sudah masuk di oversold, pertanda kenaikan sudah mulai jenuh.

Sell On Strength
Target Price 1160

**PT Adaro Energy Tbk
(ADRO)**



Pada perdagangan 4 April ditutup pada level 3050 menguat 3.74%. Secara teknikal ADRO Sudah mendekati level resisten 3130 penguatan sudah mulai sedikit melemah. Stochastic sudah berada di area overbought menandakan kenaikan sudah mulai jenuh.

Sell on strength
Target Price 3120

**PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
(BIPI)**



Pada perdagangan 4 April ditutup pada level 164 menguat 11.56%. Secara teknikal BIPI berhasil rebound dari level support pola triangle simetris. Saat ini sudah mendekati level resisten diagonal dari polanya. Masih ada peluang untuk menuju level resisten di 174

BUY
Target Price 174
Stoploss <160

**PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
 (EMTK)**



Pada perdagangan 4 April ditutup pada level 825 menguat 3.77%. Secara teknikal EMTK masih cukup menarik. Saat ini sedang membentuk tren sekunder menuju resisten dinamis di level 870. Stochastic masih mengarah ke atas dan disertai dengan volume yang terus meningkat.

BUY
Target Price 870
Stoploss <775

**PT Bank Amar Indonesia Tbk
 (AMAR)**



Pada perdagangan 4 April ditutup pada level 284 melemah 5.96%. Secara teknikal AMAR Sudah melemah cukup dalam beberapa hari terakhir setelah membentuk pola divergence. Saat ini harga berada pada level support Fibonacci dan berpotensi menguat.

BUY
Target Price 296
Stoploss <280

**PT Dewi Shri Framindo Tbk
 (DEWI)**



Pada perdagangan 4 April ditutup pada level 306 melemah 4.38%. Secara teknikal DEWI sudah mengalami penurunan yang cukup dalam dan saat ini berada pada level support Fibonacci di level 302. Stochastic masih berada di area oversold.

BUY
Target Price 338
Stoploss <<300

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).